

ABSTRAK

Etnobotani merupakan ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dan tanaman. Kecamatan Tirtajaya merupakan bagian daerah di Kabupaten Karawang yang masyarakatnya masih menggunakan tanaman untuk pengobatan khususnya sebagai antidiabetes untuk mengetahui jenis tanaman yang digunakan untuk pengobatan antidiabetes di Kecamatan Tirtajaya teknik sampling menggunakan *purposive* dan *snowball* sampling dengan 40 informan kunci yang memiliki pengetahuan tentang tanaman obat di daerah Kecamatan Tirtajaya. Teknik pengambilan data menggunakan wawancara terstruktur dan dokumentasi. Analisis data dengan menghitung nilai *fidelity level* (FL), *used value* (UV), *choice value* (CV) dan *factor of informan's consensus* (Fic).. terdapat 10 tanaman yang diketahui berkhasiat sebagai antidiabetes oleh masyarakat Kecamatan Tirtajaya yaitu herba ciplukan (*Physalis angulata* L.), daun balakacida (*Chromolaena odorata* L. R.M.King & H.Rob), daun sirsak (*Annona muricata* L.), daun salam (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.), daun kumis kucing (*Orthosiphon aristatus* (Blume) Miq.), kunyit (*Curcuma domestica* Val.), jahe (*Zingiber officinale* Roscoe), buah pare (*Momordica charantia* L.), buah mengkudu (*Morinda citrifolia* L.), daun singkong madinah (*Cnidoscolus aconitifolius* (Mill) I.M.Johnst.). Nilai *fidelity level* tertinggi adalah 37,5% untuk *Syzygium polyanthum* (Wight) Walp. Nilai UV tertinggi adalah 0,4 untuk *Annona muricata* L. dan *Syzygium polyanthum* (Wight) Walp., dan nilai CV tertinggi adalah 3,75 untuk *Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.. Konsensus informan tentang tanaman obat antidiabetes adalah 0,77. Bagian tanaman yang paling banyak digunakan adalah daun 50% dan cara penggunaan dengan direbus 70%. Masyarakat Kecamatan Tirtajaya paling banyak menggunakan daun salam (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.) sebagai tanaman antidiabetes, bagian tanaman yang sering digunakan adalah daun dengan cara pengolahan direbus.

Kata Kunci: Etnobotani, Tirtajaya, Tanaman, Antidiabetes

ABSTRACT

Ethnobotany is a science that studies the relationship between humans and plants. Tirtajaya Subdistrict is part of an area in Karawang Regency whose people still use plants for treatment, especially as antidiabetics to find out jenis tanaman yang digunakan untuk pengobatan antidiabetics in Kecamatan Tirtajaya sampling techniques using *purposive* and *snowball* sampling with 40 key informants who have knowledge of medicinal plants in the Tirtajaya District area. Data retrieval techniques use structured interviews and documentation. Data analysis by calculating the value of *fidelity level* (FL), *used value* (UV), *choice value* (CV) and *factor of informant's consensus* (Fic). there are 10 plants that are known to be efficacious as antidiabetics by the people of Tirtajaya District, namely ciplukan herbaceous (*Physalis angulata* L.), balakacida leaves (*Chromolaena odorata* L. R.M.King & H.Rob), soursop leaves (*Annona muricata* L.) , bay leaf (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.), cat whisker leaf (*Orthosiphon aristatus* (Blume) Miq.), turmeric (*Curcuma domestica* Val.), ginger (*Zingiber officinale* Roscoe), buah pare (*Momordica charantia* L.), the fruit of holiness (*Morinda citrifolia* L.), leaves of medina cassava (*Cnidoscolus aconitifolius* (Mill) I.M.Johnst.). The highest *fidelity level* value was 37.5% for *Syzygium polyanthum* (Wight) Walp. The highest UV value is 0.4 for *Annona muricata* L. and *Syzygium polyanthum* (Wight) Walp. , and the highest CV value is 3.75 for *Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.. The consensus of informants on antidiabetic medicinal plants was 0.77. The most widely used parts of the plant are 50% leaves and how to use with 70% boiling. The people of Tirtajaya Subdistrict mostly use bay leaf (*Syzygium polyanthum* (Wight) Walp.) as an antidiabetic plant, the part of the plant that is often used is the leaf by boiling processing.

Keywords: Ethnobotany, Tirtajaya, Plants, Antidiabetics